

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang tua adalah guru pertama bagi anak dalam keluarga. Kesadaran dan pemahaman akan tugas dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak adalah untuk membentuk karakter Kristiani anak. Di Jemaat GMIBM Paulus Pusian orang tua belum menjalankan fungsinya sebagai pendidik dalam keluarga secara maksimal. Ini terlihat dari kurangnya pemahaman akan tanggung jawab orang tua yang sangat penting untuk mendidik anak dalam keluarga. Sehingga, dalam pelaksanaan tanggung jawab tersebut berjalan kurang maksimal karena berpusat pada nasihat – nasihat, pengarahan dan larangan – larangan saja. Itupun dilakukan hanya kadang – kadang tidak secara rutin dan keteladanan orang tuapun sangat kurang. Istilahnya orang tua tahu mengajarkan yang baik namun sekedar tahu tidak beriringan dengan contoh dan teladan yang baik agar anakpun dapat mengikutinya.
2. Kendala – kendala dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di keluarga yaitu kurangnya pemahaman orang tua mengenai tugasnya sebagai pendidik, yakni bukan hanya sekedar mengetahui saja apa yang baik kemudian menyampaikannya kepada anak untuk harus ia

lakukan tetapi juga harus memberi contoh bagi anak. Hal lain yang menjadi kendala yaitu orang tua yang kurang peduli terhadap anak, padahal yang terpenting, orang tua yang bijak ia mendidik anak itu bukan hanya sekedar banyak melarang anak, mengeluarkan kalimat – kalimat nasihat, tetapi juga yang sangat penting harus memberi contoh dan teladan yang baik bagi anak bagaimana ia berperilaku menurut Firman Tuhan. Beberapa kendala lainnya yang ditemui yaitu, kesibukan kerja, kelemahan ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah (SDM) dari orang tua. Beberapa hal ini juga yang mengakibatkan pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga di Jemaat GMIBM Paulus Pusian tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Upaya yang dilakukan ketika menghadapi kendala – kendala dalam mendidik anak untuk membentuk karakter Kristianinya yaitu orang tua terus memberikan nasihat dan peringatan bagi anak. Meskipun waktu yang kurang untuk bersama – sama dengan anak, orang tua menyempatkan pengajaran Kristen saat makan bersama, menonton televisi dan saat sebelum tidur. Cara lain yang dilakukan oleh orang tua, menyerahkan PAK bagi anak pada pihak sekolah maupun gereja

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak khususnya berperan dalam pembentukan karakter kristianinya. Untuk itu sangat penting orang tua memahami benar apa tugas dan tanggung jawabnya yang harus ia lakukan sebagai perintah Tuhan dalam Alkitab. Orang tua seharusnya berjuang untuk memperlengkapi diri dengan buku – buku yang bermutu mengenai pendidikan anak menurut pandangan Alkitab. Orang tua juga perlu bertanya dan banyak konsultasi kepada orang – orang yang ahli dalam bidang pendidikan anak contohnya kepada guru agama Kristen, dan juga pendeta mengenai cara mendidik anak dalam pengajaran Alkitab. Hal yang tidak kalah penting juga ialah keteladanan hidup sehari – hari oleh orang tua agar pendidikan yang diberikan kepada anak, dapat membawanya pada perubahan perilaku yang menuju pada keserupaan dengan Kristus yakni melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama. Orang tua harus mencerminkan hidup yang takut akan Tuhan sehingga anak melihat dan meniru atau mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua.
2. Dari kendala – kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di keluarga, maka peneliti menyarankan kepada:
 - a. Orang tua tetap harus menjalankan tugas utama sebagai pendidik dalam keluarga. Untuk menghadapi kendala yang ada

orang tua perlu untuk mencari bimbingan baik kepada pendeta, majelis jemaat maupun kepada guru PAK. Orang tua juga harus senantiasa melihat diri, mengintrospeksi diri apakah dalam didikan yang diberikan kepada anak terlebih dahulu orang tua sudah memberikan teladan atau tidak, jika belum teruslah berusaha untuk mendidik anak dan rajin untuk mempelajari firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab atau konsultasi dengan orang – orang yang ahli dalam bidang Pendidikan Agama Kristen menurut pandangan Alkitab.

- b. Pelayan gereja harus memperhatikan akan kesulitan – kesulitan yang dialami oleh anggota jemaat khususnya orang tua yang menghadapi kesulitan dalam mendidik anak. Gereja lebih memperhatikan akan setiap kegiatan ibadah yang dilaksanakan agar tidak hanya menjadi sebagai rutinitas saja tetapi khotbah – khotbah yang disampaikan agar benar – benar memberikan sumbangsih bagi jemaat mengenai penjelasan firman Tuhan tentang pendidikan anak menurut pengajaran dalam Alkitab.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan upaya – upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala – kendala yang sudah disebutkan tadi, maka peneliti juga menyarankan agar:
 - a. Orang tua harus belajar memahami keadaan, situasi dan lingkungan anak, apa yang menjadi kebutuhan anak. Berjuang pula meskipun dalam kesibukan – kesibukan dan pergumulan

yang ada, tanggung jawab dalam mendidik anak agar jangan sampai dilupakan. Hal yang penting juga yaitu dalam pengajaran mendidik anak, orang tua jangan hanya banyak pada kalimat – kalimat nasihat dan larangan saja, tetapi juga dalam mendidik anak itu harus beriringan dengan contoh dan teladan berdasarkan apa yang diajarkan kepada anak tersebut.

- b. Bagi pelayan gereja agar memberikan perhatian khusus bagi para orang tua dalam pendidikan karakter Kristiani anak. Karena pembentukan yang paling dasar untuk mengajarkan tentang iman Kristen adalah di masa anak – anak. Jadi gereja jangan mengabaikan akan hal ini. Perlu adanya pembinaan khusus bagi orang tua mengenai penjelasan tentang bagaimana cara mendidik anak dalam keluarga menurut ajaran firman Tuhan dan mengapa orang tua adalah pendidik utama anak dalam pembentukan karakter Kristiani. Jadi gereja bukan hanya membuat program pembangunan secara fisik saja, melainkan pembangunan rohani jemaat lewat seminar atau pembinaan maupun khotbah – khotbah yang sesuai dengan maksud firman Tuhan. Jadi bukan hanya dilaksanakan secara umum saja tapi perlu ada kelas khusus dalam membina orang tua agar dapat mendidik anak dengan dalam keluarga.
4. Peneliti juga menyarankan untuk lembaga pendidikan STAKN Manado sebagai salah satu wadah yang mempersiapkan setiap mahasiswa untuk menjadi pelayan gereja dan pendidik Kristen agar

lebih memperhatikan lagi pelaksanaan pembelajaran khususnya mata kuliah program studi PAK Anak, agar dapat lebih memperlengkapi mahasiswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak sejak usia dini. Sehingga output yang dihasilkan oleh STAKN Manado dapat menunjukkan kualitas dan mampu mengabdikan baik dalam dunia pendidikan formal maupun dalam jemaat. Salah satu harapan juga agar lulusan STAKN Manado mampu menghadapi tantangan khususnya dalam pendidikan anak masa kini bahkan juga dengan masa yang akan datang. Sehingga fondasi iman Kristen tetap tertanam dan tersalurkan dalam pengajaran dan pengabdian yang diberikan bagi masyarakat. Tujuan utamanya untuk membawa setiap orang menuju kepada karakter Kristus demi kemuliaan nama Tuhan.